PEMBIMBINGAN DALAM PENULISAN SILABUS DAN BUKU AJAR BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Dwi Rahayu ^{1)*}, Shinta Aziez ¹⁾, Eka Margianti Sagimin ¹⁾

¹⁾Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

Diterima: 15 Agustus 2021

Direvisi: 03 September 2021

Disetujui: 06 September 2021

Abstrak

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melatih dan memberikan contoh pengembangan silabus dan materi berupa buku ajar yang memiliki dasar-dasar teoritis atau pedagogi di bidang pendidikan Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) tim PKM membuat rancangan silabus yang didasarkan pada kurikulum 2013 dengan mengambil pendekatan saintifik dan pendidikan karakter; (2) tim PKM memberikan penyuluhan kepada guru-guru JEV mengenai pembuatan rancangan silabus dan pengembangannya menjadi buku ajar; (3) tim PKM memberikan contoh silabus yang sudah dikembangkan dan buku ajar menjadi sebuah buku ajar sebagai pemodelan. Hasil yang diperoleh dari PKM ini adalah: (1) pengajar pada JEV memiliki pengetahuan dalam mengembangkan silabus yang memiliki landasan teoritis; (2) pengajar pada JEV dapat mengembangkan silabus untuk level-level yang lain; (3) pengajar pada JEV memiliki referensi dalam pengembangan silabus dan buku ajar selanjutnya. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengajar di JEV beserta para siswanya.

Kata kunci: buku ajar; kurikulum 2013; pendidikan karakter; saintifik; silabus.

TRAINING ON WRITING OF SYLLABUS AND COURSE BOOK BASED ON THE 2013 CURRICULUM

Abstract

This PKM activity aims to train and develop syllabus and materials in form of course book for teaching that have theoretical or pedagogical foundations in the field of english. The solutions given in this community service activity are: (1) the PKM team creates a syllabus design based on the 2013 curriculum by taking scientific approach and character education; (2) the PKM team provides counseling and training to JEV teachers regarding the making of syllabus and course book designs; (3) the PKM team develops teaching materials into a course book for modeling. The results obtained from this PKM are: (1) teachers at JEV have knowledge in developing a syllabus that has a theoretical basis; (2) teachers at JEV can develop syllabus for other levels of their courses; (3) teachers at JEV have references or models in the development of syllabus and subsequent teaching materials in form of course book. Thus, PKM activity can be give benefits that are sustainable for the teachers at JEV and their students.

Keywords: teaching materials; curriculum 2013; character building; scientific; syllabus.

PENDAHULUAN

Pengamatan yang dilakukan oleh tim PKM terhadap siswa Jampang English Village (JEV) dan dengan bantuan mitra yaitu guru-guru di JEV pada tahap awal sebelum PKM dimulai, siswa JEV sangat antusias dalam belajar bahasa

Inggris. Namun antusiasme ini belum di dukung oleh pengadaan buku ajar yang cukup memfasilitasi dan mengakomodasi latihan-latihan dan aktifitas belajar guna meningkatkan keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Terutama ketersediaan buku ajar yang belum bervariasi

* Korespondensi Penulis. E-mail: doseno2343@unpam.ac.id

dan yang lebih pentingnya lagi, silabus ajar selama ini hanya berupa urutan materi belajar tanpa ada komponen-komponen lain pada format silabus yang baik. Siswa JEV kebanyakan usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Pada hasil observasi tim PKM, didapati bahwa materi untuk tingkat sekolah menengah pertama masih sangat kurang untuk mengakomodasi pembelajaran yang menyeluruh atau komprehensif. Hal ini didukung oleh keterangan dari guru-guru JEV bahwa mereka membutuhkan peningkatan mutu buku ajar dan silabus bagi siswa tingkat sekolah menengah pertama.

JEV sebagai lembaga pendidikan bahasa yang tidak berbayar, sangat dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakat terutama anak-anak usia sekolah. Di era ketika bahasa asing menjadi keahlian yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan terutama bagi generasi muda penerus bangsa Namun dalam pengoperasiannya, JEV membutuhkan dukungan dari pihak-pihak lain.

Hasil uraian permasalahan yang di paparkan oleh JEV, maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan kurangnya buku ajar dan silabus dengan format dan konten yang baik berdasarkan kaidah-kaidah ilmu pendidikan. Dengan kata lain, PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan buku ajar serta silabus dan memberikan pemodelan buku ajar dan silabus bagi pengajar-pengajar di JEV sehingga materi ini dapat dipergunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan terarah bagi siswa JEV.

Solusi yang diberikan pada pengabdian masyarakat ini adalah: (1) melatih kemampuan membuat silabus, (2) melatih tahap-tahap pembuatan buku ajar berupa buku ber level, (3) memberikan contoh buku ajar dan silabus secara lengkap untuk satu level. Dasar-dasar teoritis dari solusi yang diberikan adalah: (1) kurikulum 2013 (Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2013); (2) jenis-jenis silabus yang menurut (Richards, 2001), yaitu silabus yang berjenis *lexical*, *situational*, *notional-functional*, *content-based*, *text-based*, *task-based*, *communicative*, *lexical*, *structural*, *integrated*, *competency-based*, dan *skill-based*. Pada silabus yang dikembangkan pada kegiatan PKM ini adalah akan difokuskan pada jenis silabus *hybrid* dari beberapa jenis silabus yaitu situasional (*topical*), *communicative*, *integrated*, dan *skill-based*. Sebagai tambahan, secara teoritis, kemampuan bahasa meliputi keempat

keahlian membaca, menulis, mendengar dan berbicara akan di sajikan secara komprehensif pada silabus dan buku ajar yang akan di latih dan dikembangkan pada PKM ini.

Kurikulum 2013 ini berfokus pada pendidikan kompetensi, komunikasi, kemampuan berpikir kritis dan aspek moralitas (Kemdikbud, 2013a). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseimbangan pendidikan karakter, dengan pendekatan saintifik menjadi dua karakteristik dari kurikulum 2013. Pendekatan saintifik adalah *direct instructional* yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sementara pendidikan karakter tertuang dalam bentuk *indirect instruction*, atau nilai-nilai pada sikap pembelajar yang bertujuan untuk pembentukan moral peserta didik. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 ini berkenaan dengan pembelajaran yang konstruktif dan kontekstual yang memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan cara membangun pengetahuan berdasarkan hasil pemikiran sendiri dengan konteks atau tujuan yang jelas sehingga menjadi bermakna (Kemdikbud, 2013b). Kedua karakteristik pada kurikulum 2013 ini kemudian menjadi dasar teoritis dan karakteristik dari silabus yang di kembangkan pada pengabdian kepada masyarakat ini.

Pada silabus dan materi ajar yang dikembangkan dalam PKM ini, bahasa digunakan sebagai alat untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapat. Pada pelajaran bahasa Inggris, sebagaimana dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis teks yaitu berupa pragmatik atau pemilihan bahasa untuk mengungkapkan makna yang bersifat fungsional sesuai dengan tujuannya sehingga berguna sebagai alat menyampaikan pendapat dan mengekspresikan hasil pemikiran sebagai hasil berpikir kritis (Nur'aini, Saddhono, & Ulya, 2015). Dalam implementasi pembelajaran didalam kelas guru melakukan tahap-tahap yaitu observasi atau mengamati dalam hal ini teks, bertanya mengenai teks isi teks dan diberikan fasilitas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut, mendiskusikan jawaban tersebut dalam kelompok dan bertukar pendapat ataupun pikiran dan diakhiri dengan kesimpulan dalam bentuk presentasi (Apriani, 2015).

Mengenai pendekatan saintifik, secara lebih lanjut adalah HOT atau *High Order of Thinking*, dimana dalam pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik, siswa menjadi

sumber belajar. Dalam pembelajaran, siswa berperan aktif dalam berpendapat dan terlibat dalam praktek sehingga pusat pembelajaran ada pada siswa, bukan pada pengajar. Ketika siswa dijadikan pusat belajar dan aktif dalam kegiatan belajar, hasil produktif pembelajaran dapat terlihat dengan nyata dan terukur. Menurut (Elvi et al., 2020) kegiatan belajar yang mendukung critical thinking atau pembelajaran berpikir kritis terbukti secara empiris dapat menarik siswa untuk belajar lebih aktif, atau dengan kata lain lebih termotivasi untuk belajar. Dengan pendekatan saintifik, siswa juga dididik untuk menjadi percaya diri dalam berpendapat dan mencipta. Pendekatan tersebut akan digunakan pada pengembangan bahan ajar dan silabus pada kegiatan PKM ini.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, menurut (Sofyan, 2016), format model pembelajaran bahasa Inggris berpendekatan saintifik ini dapat berupa *discovery learning* (menemukan), *project-based learning* (pembelajaran berbasis proyek), *problem-based learning* (pembelajaran berbasis pemecahan masalah) dan *inquiry learning* (belajar dengan bertanya), sehingga pendekatan saintifik dapat menjadi gerbang menuju pengembangan karakter, sikap, kompetensi dan pengetahuan siswa. Hal ini juga sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Suharyadi, 2013) dan (Ratnaningsih, 2017) bahwa walaupun pendekatan saintifik dalam pembelajaran sains berbeda dengan pendidikan bahasa, namun pendekatan ini dapat digabungkan dengan metode atau pendekatan pembelajaran bahasa yang telah lama digunakan yaitu seperti *discovery learning* (pembelajaran berbasis penemuan), *collaborative learning* (pembelajaran kolaboratif), *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif), *project-based* (pembelajaran berbasis proyek) dan *Bloom's taxonomy* yang dapat digunakan secara umum pada semua bidang studi.

Dengan demikian, dalam silabus dan bahan ajar yang kami suluh dan kembangkan pada PKM ini, kegiatan-kegiatan yang bersifat saintifik disajikan secara berstruktur berdasarkan target bahasa dan keahlian berbahasa didalam satu level. Didalam pendidikan bahasa, yang dimaksud dengan pendidikan saintifik menurut (Sarwanti, 2016) adalah berupa proses mengamati teks (membaca atau mendengar) guna memahami isi teks dengan berbagai macam unsur bahasa nya seperti struktur, kosakata, tata bahasa atau

grammar, dan lain sebagainya. Kemudian bertanya atau menjawab pertanyaan berkenaan dengan teks tersebut dengan cara observasi atau menghimpun jawaban atau informasi dari berbagai sumber terkait. Selanjutnya menganalisisnya dan menyajikannya dalam bentuk lisan dan tulisan seperti contohnya dengan presentasi sehingga menjadi tahap akhir yaitu membuat atau bertujuan agar siswa dapat menciptakan sendiri jenis teks yang serupa secara mandiri. Menurut (Priyana, 2014) kegiatan saintifik dalam pembelajaran bahasa adalah mengobservasi bacaan, mengumpulkan data berupa *vocabulary*, *grammar*, *social function*, *text structure*, dan *comprehension*. Aktivitas saintifik lainnya dapat juga berupa berkomunikasi seperti menjawab pertanyaan dan menyimpulkan dan menciptakan teks dengan cara *guided production task* (tugas yang dipandu), *semi-guided production task* (tugas yang dipandu sebagian), ataupun *free production task* (yang dikerjakan secara mandiri).

Harapan dari kegiatan penyuluhan dan pengembangan silabus dan buku ajar pada PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian pengajar JEV dalam membuat silabus dan mengembangkan buku ajar sehingga dengan meningkatnya kemampuan ini, kualitas belajar dan belajar juga dapat meningkat. Dengan kegiatan ini diharapkan pengajar JEV memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan silabus dan buku ajar yang berbasis pendekatan saintifik dan pendidikan karakter sesuai kurikulum 2013. Sehingga pada akhirnya yang diharapkan dari manfaat PKM ini adalah dampak positif berupa berkembangnya pengetahuan bahasa Inggris siswa JEV dan terbentuknya pendidikan karakter dan sikap yang baik dari siswa JEV sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

METODE

PKM ini dilaksanakan dengan sasaran mitra JAMPANG ENGLISH VILLAGE atau disingkat JEV, yang berlokasi di Jalan Raya Parung km 42 Jampang, Kemang, Bogor, Jawa Barat 16310. JEV adalah lembaga pelatihan Bahasa filantropi yang memberikan pembelajaran bahasa Inggris secara tidak berbayar kepada masyarakat terutama siswa usia sekolah. Jumlah siswa di JEV mencapai angka ratusan siswa untuk seluruh level nya. JEV menyediakan kelas-kelas belajar mulai usia

taman kanak-kanak hingga tingkat sekolah menengah atas. Jumlah pelajar terbesar adalah siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Jumlah peserta guru yang mengikuti pelatihan ini ada 5 orang yang mengajar ratusan anak dengan level berbeda.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama hampir 3 bulan mulai dari Oktober hingga Desember 2021 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut: (1) tim PKM mengadakan persiapan dan survey kepada sasaran; (2) mengadakan rapat diskusi dengan mitra untuk mendapatkan paparan mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan; (3) tim PKM mengadakan rapat internal guna menentukan rancangan silabus dan buku yang tepat dan sesuai dengan kaidah keilmuan dan dapat menjadi solusi permasalahan di lingkungan sasaran; (4) mengadakan penyuluhan tentang silabus dan buku ajar kepada mitra; (5) tim PKM mengembangkan buku ajar sesuai silabus sebagai referensi; (6) menyerahkan silabus dan buku ajar referensi kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali rapat diskusi dengan mitra untuk mendapatkan paparan mengenai permasalahan di lapangan yang kemudian menjadi dasar dari perumusan tujuan dan solusi pada kegiatan PKM ini. Rapat ini kemudian dilanjutkan dengan rapat internal untuk menentukan bentuk silabus dan bahan ajar yang akan dikembangkan pada PKM ini. Kemudian kegiatan penyuluhan dan pengembangan silabus dan bahan ajar dimulai. Pada tahap ini penulisan silabus sudah selesai dikerjakan untuk kemudian dipaparkan kepada mitra.

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Dengan Mitra

Aktivitas penyuluhan dilaksanakan secara daring melalui *Google Meet*. Hal ini dikarenakan situasi pandemi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penyuluhan secara tatap muka. Pada penyuluhan ini, tim PKM memberikan pemaparan mengenai silabus dan komponen-komponen silabus dan contoh pengembangan materi. Diikuti dengan rencana pengembangan materi secara lengkap yang akan dibuat berdasarkan silabus tersebut.

Gambar 2. Aktivitas Pembuatan Silabus Bersama Mitra dan Tim PKM

Pada Gambar 2 dan Gambar 3 adalah aktivitas pengembangan buku secara lengkap oleh tim PKM dan mitra. Buku ini kemudian akan diserahkan kepada mitra sebagai contoh pengembangan buku ajar. Yang diharapkan dapat dijadikan percontohan untuk membuat buku ajar di lingkungan JEV.

Gambar 3. Aktivitas Pembuatan Materi

Indikator keberhasilan dari kegiatan PKM adalah kemampuan pengajar JEV untuk memahami silabus dan komponennya serta mampu mengembangkannya dalam bentuk buku ajar sesuai dengan level kelas yang tersedia pada JEV. Selain itu, contoh dari silabus dan buku ajar yang disajikan oleh tim PKM juga merupakan indikator yang penting karena hal ini

dapat membantu pengajar JEV untuk menciptakan silabus dan materi-buku ajar pada level selanjutnya.

Hasil dari PKM ini terdiri dari dua macam dokumen. Yang pertama adalah silabus pelajaran bahasa Inggris untuk level *teenangers* (remaja), dalam hal ini disesuaikan dengan silabus sesuai kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah menengah pertama. Kedua adalah materi berupa buku ajar yang dikembangkan berdasarkan silabus tersebut.

No	Title	Integrated Skills	Communication Objectives	Grammar Focus / Structures	Vocabulary	Scientific Inquiry&Character Building	Sources or Activity
1	Yummy Food	Reading writing speaking listening	<ul style="list-style-type: none"> to identify and talk about food expressing preference to ask for something politely to thank 	<ul style="list-style-type: none"> I like ... I don't like ... What's your favorite food? What would you like? Do you like ...? Have some ...? What else ...? Two ... please. Here you are, thanks. 	<ul style="list-style-type: none"> pizza, cakes, fruits, vegetables, soups, ice cream, pasta, hungry, meat, dairy product, onion, pepper, delicious, gross, healthy, tasty, nice, try 	<ul style="list-style-type: none"> Politeness Self-reliance 'learning by doing' -questioning, -questing, researching and analyzing. 	<ul style="list-style-type: none"> listening audio and reading text.
2	Good Food for Your Good Mood	Reading writing speaking listening	<ul style="list-style-type: none"> giving advice making suggestions expressing agreement and disagreement expressing opinion 	<ul style="list-style-type: none"> Do you agree that ...? Relative clauses; e.g Strawberry, which contains lots of vitamin C, can boost your immune system In my opinion, you should ... What about ...? The benefit(s) of ... is/are ... If you don't like ... 	<ul style="list-style-type: none"> Additive, alert, content, crunchy, daily, dietary, guilty, indulge, neglect, pescatarian, vegan, vegetarian, suffer from, addicted to, nutritious Idioms related to food: have your cake and eat it, full of beans, put all your eggs in one basket, like two peas in a pod, as 	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility Independent 'learning by doing' -questioning, -questing, researching and analyzing. 	

Gambar 4. Contoh Bagian Pada Silabus

Silabus ini disusun berdasarkan empat keahlian dasar dalam berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara, sehingga aktivitas belajarnya dilengkapi dengan keempat keahlian tersebut. Yang kedua, aktivitas belajar pada silabus ini diarahkan pada kegiatan dengan pendekatan saintifik yaitu mencari, meneliti, mengobservasi, bertanya dan melaporkan dalam bentuk tulisan atau lisan yang berpusat pada kemampuan berbahasa seperti struktur, kosakata, tata bahasa atau *grammar*, dan lain sebagainya. Yang ketiga, aspek kebahasaan yang digunakan pada silabus ini adalah berlandaskan juga pada pengembangan karakter yang positif seperti memberikan pertolongan atau bertanya dan menjawab dengan sopan. Dengan demikian tujuan atau *goal* pembelajaran dari silabus dan materi ini dapat selaras dengan pendidikan berbasis kurikulum 2013.

Buku ajar yang dikembangkan berdasarkan silabus yang ini disusun secara menarik dengan ilustrasi dan desain yang penuh warna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan penelitian (Rabbani, Pourrajab, & Kasmaienezhadfar, 2015) gambar pada buku latihan dan belajar siswa dapat meningkatkan kreativitas. Dengan kreativitas ini, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengembangkan pengetahuannya.

Gambar 5. Halaman Depan Buku

Sesuai dengan silabus, pada buku ajar ini terdapat 11 unit yang memiliki empat jenis aktivitas yang berbeda sesuai dengan keempat keahlian berbahasa, dan memiliki target pembelajaran yang berbeda yang berjenjang untuk memberikan kemudahan belajar bagi pengguna buku ini. Dengan judul *Teen's level, English Protege*, buku ini terdiri 11 unit dengan topik yang berbeda, yang seluruhnya terdiri dari 101 halaman. Daftar topik pada setiap unit dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.

CONTENTS	
PREFACE	1
ACKNOWLEDGEMENTS	2
UNIT 1 Yummy Food	4-10
UNIT 2 Good Food for your Good Mood	11-19
UNIT 3 Healthy Eating Ideas	20-27
UNIT 4 Talent Show	28-38
UNIT 5 Do Your Best	39-47
UNIT 6 Meet Family and Friends	48-53
UNIT 7 Welcome to School	54-62
UNIT 8 I've Got New Shoes	63-70
UNIT 9 Out of Order	71-77
UNIT 10 Dream Comes True	78-85
UNIT 11 Home Sweet Home	86-92
References	
Audio Scripts	

Gambar 6. Konten buku

Buku ini memiliki tiga tujuan pembelajaran atau *learning objectives* berbeda pada tiap unitnya, yaitu: Untuk keahlian mendengar dan berbicara, pada setiap unit disediakan *communication objectives* (tujuan berkomunikasi). Pada bagian ini terdapat ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam berbicara sesuai dengan topik setiap unit. Contoh: Unit 1 dengan topik *Yummy Food*. *Communication objectives* berupa: - di restoran: cara berbicara kepada pelayan atau cara memesan makanan, kosakata makanan dan yang berhubungan dengan makanan. Pada bagian kedua ada *Grammar Focus*, yaitu

sistematika penulisan sesuai susunan dan struktur yang benar dalam bahasa Inggris sesuai dengan tujuan berbahasa dan topiknya. Contoh: Unit 5 dengan topik *Do Your Best*. - *Grammar focus* yang ditampilkan adalah berupa *comparisons* (*comparative* dan *superlative*) untuk menunjukkan tingkat kemampuan. Pada bagian ketiga pembentukan karakter atau *character building* adalah bagian terakhir pada setiap unit. Pada bagian ini penekatan fokus bahasa dan penekanan bahasa yang baik untuk berbuat baik. Contoh: Unit 5 dengan topik *Do Your Best - Character building* adalah dengan penekanan pembelajaran ekspresi untuk menunjukkan simpati (*expressing sympathy*) dan perhatian (*caring*) kepada orang lain.

Gambar 7. Contoh Halaman Muka pada Unit yang Menampilkan Tujuan Pembelajaran

Selain dari ketiga tujuan pembelajaran tersebut, isi dari setiap unit buku ini terdiri dari keempat keahlian berbahasa. Bagian pertama adalah keahlian mendengar dan berbicara yang yang diberi judul *Mari Berbicara (Let's Talk)*. Pada bagian aktivitas belajar ini terdapat latihan mendengar dengan audio dan berbicara dengan bentuk-bentuk *meaningful* dialog (dialog yang memiliki makna dan tujuan). Bagian kedua dari buku ini adalah keahlian membaca yang diberi judul *Let's Discuss*. Pada bagian ini, terdapat bahan bacaan beserta latihan-latihan *reading comprehension* atau pemahaman membaca dalam berbagai jenis soal seperti pilihan berganda, *yes or no questions*, *true or false*, pertanyaan tentang main ideas ataupun informasi spesifik yang ada pada bacaan. Pada bagian membaca ini dilengkapi dengan latihan kosakata (*vocabulary*) yang disusun sebagai *pre-activities* atau pra aktivitas yang dimaksud

adalah kosakata yang akan di tampilkan pada bacaan. Tujuan dari latihan kosakata adalah mempersiapkan siswa untuk memahami isi bacaan yang akan dilihat pada bagian selanjutnya pada buku.

Pada bagian terakhir pada buku ini adalah *Mari Beraksi (Let's Do)*, yang merupakan aktivitas belajar aktif, *student-centered* atau berpusat pada siswa serta berupa aktivitas survey, observasi, mencari, bertanya dan membuat tulisan. Bagian ini bertujuan untuk melatih *critical thinking* dan berpendekatan saintifik. Contoh: Unit 6 *Meet Family and Friend, Surveying, Observe your bedroom. Write 10 things you see in your bedroom.*

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa PKM telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa kendala berarti. Diawali dengan kegiatan penyuluhan untuk memberikan pengetahuan mengenai pembuatan silabus dan buku ajar berdasarkan kurikulum 2013. Silabus yang dikembangkan adalah hybrid beberapa jenis silabus yaitu situational (*topical*), *communicative*, *integrated*, dan *skill-based*. Buku yang dihasilkan terdiri dari 11 unit yang memiliki topik masing-masing dan dikembangkan berdasarkan 2 karakter kurikulum 2013 yaitu pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan telah diberikan kepada pengajar JEV dan buku ajar yang dijadikan contoh pengembangan materi telah selesai dibuat dan diserahkan kepada pihak JEV. JEV sebagai mitra dari PKM ini memberikan apresiasi sepenuhnya kepada tim PKM yang telah memberikan pengetahuan tentang membuat silabus dan materi, dan menyampaikannya secara langsung setelah acara pelatihan selesai dan ketika buku bahan ajar telah selesai dibuat dan diserahkan kepada JEV. Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan pengembangan materi dan silabus masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Terutama bagi mitra-mitra yang bersifat sosial seperti JEV dimana masih banyak kekurangan pengetahuan dan sumber daya dalam memberikan pengajaran yang baik bagi siswa-siswa nya.

Saran yang dapat diberikan kepada pihak mitra maupun kegiatan-kegiatan PKM selanjutnya dapat melakukan kegiatan yang serupa, dan mungkin juga dapat dikembangkan pada materi lain seperti pengembangan alat

presentasi mengajar, atau media belajar yang lain yang bersifat kreatif. Saran lain yang ditujukan kepada mitra adalah agar memanfaatkan pengetahuan dari pelatihan dan percontohan pembuatan silabus dan buku ajar ini untuk mengembangkan silabus dan buku ajar bagi level-level lain di JEV. Sehingga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D. I. (2015). *The Descriptive Study Of The Implementation Of Scientific Approach In English Teaching In Junior High Schools In Purwokerto*. (Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Retrieved from <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/305>
- Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: DITPSMP
- Elvi, M., Liana, M., Sarkity, D., & Fitriyah D. (2020). Pelatihan OSN Matematika Melalui Soal Berbasis Critical Thinking Skill Bagi Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 649-654. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4160>
- Kemdikbud. (2013a). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2013b). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nur'aini., H. I. M, Saddhono., K. & Ulya., C. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus Di Kelas X Smk Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 3(3).
- Priyana, J. (2014). Language Learning Activities in The Scientific-method-step-based Classroom. *Conference Proceeding, The 61 TEFLIN International Conference, UNS Solo*, 291-294.
- Rabbani, M., Pourrajab, M., & Kasmaienezhadfar, S. (2015). Effects Of Pictures In Textbooks On Students' Creativity. *Multi Disciplinary Edu Global Quest*, 4, 83-96.
- Ratnaningsih, S. (2017). Scientific approach of 2013 curriculum: Teachers' implementation in English language teaching. *English Review: Journal of English Education*, 6(1), 33-40. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i1.768>.
- Richards, J. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching (Cambridge Professional Learning)*. Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511667220>
- Sarwanti, S. (2016). Scientific Method in English Language Teaching. *Transformatika*, 12(1), 60-75.
- Sofyan, A. (2016). The Implementation Of Scientific Approach In English Teaching Based On Curriculum 2013 In SMK negeri 2 Sragen in the academic year of 2015/2016. (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/47342/>
- Suharyadi. (2013). Exploring "Scientific Approach" In English Language Teaching. *Prosiding Seminar Nasional Exchange Of Experiences*, 1348-1355.